

# KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH

(Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah  
Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



02SK024321.00

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 27 Juni 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA12. 243
NO. INDUK	: 024 321

SITI KHAERiyAH

NIM. 232 107 154

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2012

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI KHAERIYAH

Nim : 232107154

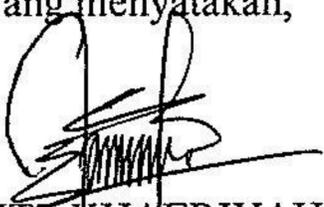
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang) adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang menyatakan,

  
SITI KHAERIYAH  
NIM 232 107 154

Umum Budi Karyanto M.Hum  
Jl. Parahyangan No.21  
Perum Gama Permai 3  
Tirto, Pekalongan Barat

Siti Mumun Muniroh M.A  
Jl. Supriyadi Gg.18 No.23  
Tirto  
Pekalongan Barat

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 ( tiga ) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Siti Khaeriyah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI KHAERIYAH

NIM : 232107154

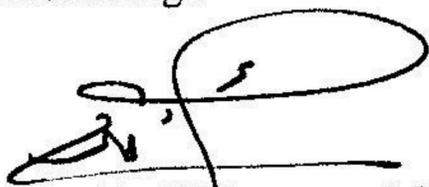
Judul : "KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Umum Budi Karyanto M.Hum  
NIP.197107012005011002

Pembimbing II



Siti Mumun Muniroh M.A  
NIP.198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

**Nama : SITI KHAERIYAH**

**NIM : 232107154**

**Judul Skripsi : KENAKALAN REMAJA DISEKOLAH (Studi Kasus  
Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah  
Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten  
Pemalang)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2012 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Ketua

**Khoirul Basyar, M.S.I**  
Anggota

Pekalongan, Maret 2012



## PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan sebagai rasa cinta serta sayangku skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah membimbing, mengasuhku, membesarkanku sejak kecil hingga sekarang ini, dan yang tidak henti-hentinya selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, moril, kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-citaku.
2. Adiku serta Semua keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan warna dalam hidupku.
3. Calon suamiku Triyono yang selalu ada buat aku, selalu setia mendengarkan keluh kesahku, sabar menasehatiku, memberiku semangat dalam hidupku, serta menerimaku apa adanya, terimakasih
4. Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang selalu membantuku, mendoakanku, memberi semangat selalu ella, dona, riski, teman dalam UKM KOPMA dan semua teman-teman saya khususnya kelas D, Semua teman-temanku seperjuangan angkatan 2007 dan almamater tercinta STAIN Pekalongan.
5. Keluarga pak Lurah desa Keteleng Pagilaran terima kasih untuk semua pengalaman yang diberikan ketika KKN, kenangan itu nggak akan pernah saya lupakan selamanya.
6. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan karya kecilku ini ( terima kasih untuk semuanya)



MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ

وَأَحْسِنُوا أَدَابَهُمْ (رواه ابن ماجه)

“ Dari Anas Rosulullah SAW berkata : Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik“

(HR. Ibnu Majah)

## ABSTRAK

Khaeriyah Siti. 2011. "Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang)". Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pematang. Pembimbing: Umum Budi Karyanto M.Hum (Pembimbing I) dan Mumun Muniroh M.A (Pembimbing II).

Kata Kunci: Kenakalan Remaja di Sekolah.

Skripsi ini berjudul Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang). Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang masih duduk di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami baik itu disekolah negeri ataupun swasta, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kenakalan remaja delinkuen (nakal) di sekolah serta ingin mengetahui bagaimana dinamika psikologis remaja delinkuen yang masih duduk di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami, dan apa yang menyebabkan remaja di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami menjadi delinkuen.

Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang penulis kemukakan yaitu bagaimana bentuk kenakalan remaja delinkuen di sekolah, bagaimana psikologi remaja delinkuen masih duduk di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami, bagaimana upaya sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja delinkuen di sekolah. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada remaja khususnya dan masyarakat pada umumnya akan dampak kenakalan remaja, serta orang tua agar lebih memperhatikan anak-anak khususnya pada usia remaja. Dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan pendekatan fenomenologi, merupakan pendekatan yang didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi objek, orang, situasi dan peristiwa-peristiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis Deskriptif kualitatif disini menekankan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang ditentukan, juga untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti tentang sesuatu yang terjadi yaitu kenakalan remaja di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kenakalan yang dilakukan oleh remaja di sekolah MTS, SMP N, Muhammadiyah dan PGRI masih tergolong kenakalan yang ringan karena tidak sampai perbuatan yang melanggar hukum seperti membolos, merokok, tidak mengerjakan PR, ngobrol saat jam pelajaran, menyontek, pacaran. Dinamika psikologis remaja yang melakukan kenakalan



dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi keluarga yang kurang harmonis, orang tua terlalu sibuk, serta kurangnya kasih sayang dari orang tua, pola asuh orang tua terhadap anak, pengaruh teman bermain serta lingkungan masyarakat di mana remaja tinggal. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kenakalan di sekolah yaitu mengadakan pendekatan individual dengan remaja yang nakal, pemberian sanksi atau skorsing kepada remaja yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, *home visit* atau kunjungan ke rumah remaja yang nakal untuk mengetahui penyebab mereka melakukan kenakalan serta penerapan disiplin di sekolah kepada seluruh karyawan, guru, serta siswa.

## KATA PENGANTAR

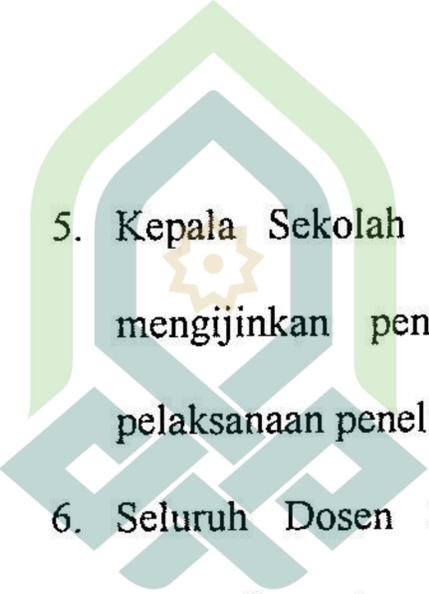
Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan atas Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun buah pikiran. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dwi Istiyani, M. Ag, selaku dosen wali studi yang telah membimbing dan menjadi wali selama masa perkuliahan.
4. Bapak Umum Budi Karyanto M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Siti Mumun Muniroh M.A selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini dengan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 
- 
5. Kepala Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan ulujami yang telah mengizinkan penulis serta memberikan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penelitian di Kecamatan Ulujami Kab. Pematang.
  6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti pendidikan di STAIN Pekalongan.
  7. Bapak dan Ibu yang telah membimbing, mengasuh sejak kecil hingga sekarang ini, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah saja, semua ini penulis serahkan. Penulis hanya memohon semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dan juga penulis berharap semoga apa yang penulis usahakan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amien.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16



## BAB II : FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH

### A. Kenakalan Remaja

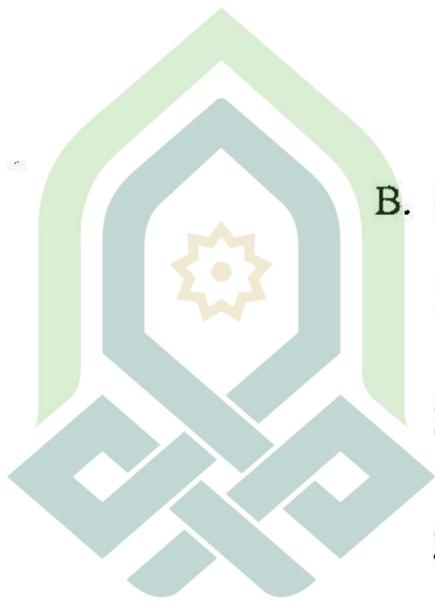
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	18
2. Arti Pertumbuhan dan Perkembangan.....	20
3. Perkembangan Emosi Remaja.....	23
4. Faktor Pertumbuhan dan Perkembangan.....	24
B. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	
1. Lingkungan Rumah atau Keluarga.....	26
2. Lingkungan Sekolah.....	27
3. Lingkungan Masyarakat.....	27
4. Diri Remaja Sendiri.....	27
C. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja.....	28
D. Kenakalan Remaja di Sekolah.....	34
E. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja .....	35

## BAB III : KENAKALAN REMAJA DELINKUEN (NAKAL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Di KECAMATAN ULUJAMI

### A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan

#### Ulujami Kabupaten Pematang

1. SMP Negeri 1 Ulujami.....	39
2. SMP PGRI 1 Ulujami.....	39
3. Smp muhammadiyah 8 ulujami.....	40
4. Madrasah tsanawiyah walisongo ulujami.....	42



B. Psikologi Remaja Delinkuen di sekolah .....	46
1. Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah....	46
2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja di Sekolah.....	58
3. Upaya dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.....	62
4. Hambatan dalam Menangani Siswa yang Nakal .....	67

**BAB IV. : ANALISIS TENTANG KENAKALAN REMAJA DELINKUEN  
(NAKAL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-  
KECAMATAN ULUJAMI**

A. Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah.....	69
B. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja di Sekolah.....	77
C. Upaya dan hambatan dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di sekolah.....	79

**BAB V. : PENUTUP**

A. Simpulan.....	82
B. Saran-saran.....	83
C. Penutup.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja dikenal dengan istilah pemberontakan. Pada masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejolak emosi, menarik diri dari keluarga serta mengalami banyak masalah baik di rumah, sekolah atau lingkungan pertemanannya.<sup>1</sup>

Apabila anak-anak meningkat remaja mereka lebih memperhatikan dan lebih suka pada hal-hal yang berhubungan dengan temannya, bahkan terkadang para anak yang telah memasuki usia remaja lebih percaya pada ucapan teman sebayanya daripada orang tuanya. Mereka mulai menunjukkan perilaku yang berlawanan terhadap kemauan para orang tuanya dan sedikit melakukan sikap tidak mendukung keinginan atau kemauan orang tua mereka.<sup>2</sup>

Remaja dalam menghadapi ketidaknyamanan emosional, tidak sedikit remaja yang mereaksinya secara defensif, sebagai upaya untuk melindungi dirinya, reaksinya itu ditampilkan dalam tingkah laku seperti: (1) agresif, seperti melawan, keras kepala, bertengkar atau mengganggu orang lain. (2) melarikan diri dari kenyataan, melamun, pendiam, sering menyendiri atau minum minuman keras.

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1968) hlm. 102

<sup>2</sup> Benyamin Spock, *Menghadapi Anak di saat Sulit* (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1998) hlm.



Masa sekolah yang menginjak pada usia remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pada usia remaja awal, perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa (situasi sosial) emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung atau marah, mudah sedih atau murung) dan saat menginjak remaja akhir sudah mampu mengendalikan emosinya.<sup>3</sup>

Setelah anak memasuki usia remaja mereka memasuki masa goncang karena pertumbuhan yang cepat di segala bidang dan berjalan tidak seimbang, yang menyebabkan mereka mengalami kesukaran. Perubahan jasmani yang begitu cepat tersebut menimbulkan kecemasan bagi para remaja sehingga menimbulkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran bahkan kepercayaan kepada agama yang telah bertumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan.<sup>4</sup>

Kenakalan menunjukkan perilaku yang berupa penyimpangan atau pelanggaran pada norma yang berlaku. Ditinjau dari segi hukum, kenakalan merupakan tindakan yang bisa dikenai pidana sesuai dengan usianya. Perilaku menyimpang pada remaja khususnya usia sekolah pada umumnya merupakan kegagalan sistem kontrol diri terhadap impuls-impuls dorongan primitif dan sentimen tersebut disalurkan melalui perilaku kejahatan, kekerasan, agresi dan sebagainya, yang dianggap nilai lebih oleh kelompok remaja tersebut. Pada usia sekolah apabila mempunyai kelompok-kelompok, sebagian besar

---

<sup>3</sup> Musfir bin Said Az-zahrani, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani, 2005) hlm. 180

<sup>4</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. VIII (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984) hlm. 115

akan menjurus kepada hal-hal yang bersifat negatif, seperti perkelahian antar kelompok, kebut-kebutan di jalan, membolos sekolah, bergelandangan sepanjang jalan, perilaku kriminalitas seperti perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, merampok dan sebagainya.<sup>5</sup>

Menurut Sikun Pribadi, yang digolongkan ke dalam perilaku nakal diantaranya suka membolos, penyalahgunaan narkotik termasuk alkohol, merokok, pemerkosaan, perampokan, perusakan gedung sekolah, kebut-kebutan, tawuran dan lain-lain.<sup>6</sup>

Ketika anak telah memulai menginjak usia remaja, perkembangan psikologisnya atau kejiwaan kian kompleks. Dimana telah terjadi pergolakan dalam batinnya yang berkenaan dengan eksistensi diri dan kepribadian dalam komunitas lingkungan sosialnya. Dalam usia tersebut peranan kedua orang tuanya menjadi suatu yang sangat vital terhadap usaha pembinaan bagi mereka agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang sering disebut dengan kenakalan remaja.

Pada umumnya kenakalan remaja lebih didominasi karena kurangnya perhatian dan pembinaan perilaku dari orang tua kepada anak-anaknya. Minimnya pembinaan orang tua terhadap anak-anaknya lebih disebabkan pada kurangnya pemahaman keberagaman yang dimiliki oleh orang tuanya.

Bagi anak remaja sangat diperlukan sekali adanya pemahaman, pendalaman serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja

---

<sup>5</sup> Endang Pertiwi dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. Ke-2 (Malang: UMM Pers, 2002) hlm. 135-136

<sup>6</sup> Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1987) hlm. 49



melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama, bahkan lalai menunaikan perintah agama, seperti sholat, puasa dan lain-lain. Pada garis besarnya arti agama dalam perwujudannya mencakup dua watak manusia kearah tujuan yang benar, sedangkan sisi lain agama menyinggung segi jasmaniah.<sup>7</sup>

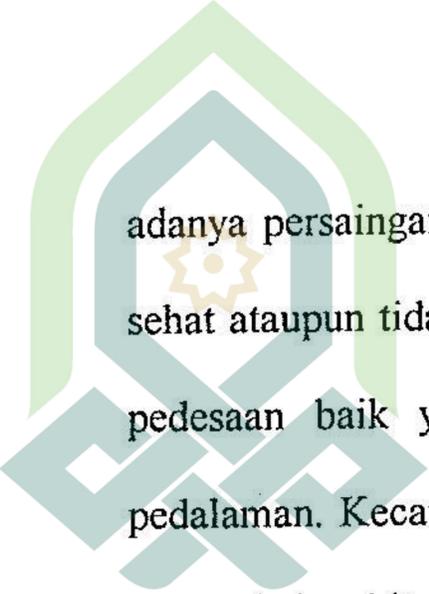
Tanggung jawab terhadap kenakalan remaja terletak pada orang tua, sekolah, masyarakat, khususnya para pendidik baik yang ada di keluarga (orang tua), sekolah (guru-guru), maupun para pendidik di masyarakat yakni pemuka agama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Seorang guru adalah sosok yang sempurna di hadapan peserta didiknya yang di tuntutan untuk tidak melakukan kesalahan sedikitpun. Peran guru tidak hanya sebatas tugas yang hanya dilaksanakan dalam kelas saja, tetapi seluruh hidupnya di dedikasikan untuk pendidikan. Tidak hanya menyampaikan teori akademis saja tetapi suri tauladan yang digambarkan dengan perilaku seorang guru dalam kehidupan sehari-hari, karena sedikit saja sang guru salah dalam bertutur kata itu akan tertanam sangat mendalam di sanubari para remaja atau peserta didik. Jika sang guru mempunyai kebiasaan buruk dan hal itu di ketahui oleh peserta didiknya, tidak ayal jika itu akan menjadi referensi bagi remaja lain dalam membenaran kesalahan yang sedang dia lakukan, dan dapat menjadi satu penyebab, alasan mengapa terjadi kenakalan remaja.

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja merupakan gejala umum, khususnya terjadi di kota-kota besar yang kehidupannya di warnai dengan

---

<sup>7</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 120



adanya persaingan dalam memenuhi kebutuhan, baik yang dilakukan secara sehat ataupun tidak, namun pada masa sekarang ini sudah merambah daerah pedesaan baik yang berada dipinggiran kota maupun yang berada di pedalaman. Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang merupakan salah satu yang terjangkit penyakit kenakalan remaja. Berdasarkan pengamatan sementara di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, tampak beberapa remaja yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama yang melakukan kegiatan yang tidak patut dilakukan atau perbuatan yang melanggar norma-norma dan hukum.

Atas dasar dari fenomena yang terjadi di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dimana sebagian remaja melakukan kenakalan-kenakalan, untuk itu penulis tertarik dan terdorong untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh dalam skripsi yang berjudul “Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Studi Dinamika Psikologis Remaja Delikuen Di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)”

Adapun alasan pemilihan judul di atas karena :

1. Masa remaja adalah masa mencari identitas diri, mereka kadang-kadang lebih mudah untuk melakukan sesuatu untuk menemukan identitasnya sehingga cenderung mudah terpengaruh oleh temannya untuk melakukan kenakalan dan hal-hal yang negatif di lingkungan dimana mereka tinggal.
2. Semakin maraknya kenakalan yang dilakukan remaja yang masih duduk sekolah menengah pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut diatas, penulis mengambil judul “Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Lintang)” Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana bentuk kenakalan remaja delinkuen (nakal) sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami?
2. Bagaimana dinamika psikologi remaja delinkuen (nakal) yang masih duduk di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami?
3. Bagaimana upaya sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja delinkuen (nakal) di sekolah?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, penulis akan mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut :

- a. Remaja adalah masa perkembangan sikap terganggu (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap nilai-nilai sosial dan isu-isu moral.<sup>8</sup>  
Menurut Knopka masa remaja ini meliputi a) remaja awal 12 – 15 tahun, b) remaja madya 16-18 tahun dan c) remaja akhir 19 – 22 tahun.
- b. Kenakalan adalah tindakan menyimpang atau melanggar norma-norma yang berlaku yang dilakukan oleh remaja.

---

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2000) hlm. 184

Hakikat kenakalan remaja adalah bentuk kejahatan dan pelanggaran yang dilakukan para pelaku yang masih anak atau remaja (*andolescent*) kejahatan dan pelanggaran tersebut meliputi bidang moral, susila, yuridis, sosial dan psikologis.<sup>9</sup>

#### c. Dinamika Psikologis Remaja

Perkembangan jiwa remaja yang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang mempengaruhi remaja sehingga melakukan kenakalan.<sup>10</sup>

d. Delinkuen adalah bersifat selalu melanggar aturan, pelanggaran social yang terbatas pada anak-anak yang di bawah umur.<sup>11</sup>, Delinkuen bisa juga diartikan kejahatan atau melanggar hukum, siapa pun yang melakukan kejahatan atau siapa pun yang melanggar aturan hukum.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Kenakalan Remaja di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang)” adalah suatu penelitian yang mengkaji tentang kenakalan remaja delinkuen di sekolah, bentuk-bentuk kenakalan, serta faktor yang melatar belakangi kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang masih duduk di sekolah menengah pertama serta

<sup>9</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, Cet. 5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 36

<sup>10</sup> Siti Mumun Muniroh, “*Dinamika Psikologis Pekerja Anak di Desa Nyencle Kab. Pekalongan*” Tesis Magister, (Pekalongan: di Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010). Hlm. 20

<sup>11</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2008), hlm. 308

<sup>12</sup> Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi, Cet. 5*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 242



dinamika psikologis remaja delinkuen ketika di sekolah dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kenakalan yang dilakukan remaja di sekolah di kecamatan ulujami.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.
2. Mengetahui dinamika psikologis remaja yang melakukan kenakalan yang terjadi di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.
3. Mengetahui upaya sekolah dalam menanggulangi remaja delinkuen (nakal) di kecamatan ulujami

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
  - b. Dapat dijadikan bahan awal bagi yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan praktik

- a. Untuk memberikan informasi kepada remaja khususnya dan masyarakat pada umumnya akan dampak kenakalan remaja.
- b. Untuk memberikan masukan kepada orang tua dan masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan pergaulan anak-anaknya yang berusia remaja.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teoritis

Kenakalan yang ditunjukkan para remaja pada prinsipnya tidak dapat dikatakan sebagai kesalahan remaja semata, akan tetapi juga terkait dengan faktor yang lain diluar kepribadian yang dimiliki oleh remaja tersebut, terutama pembinaan pendidikan dan perilaku dari para orang tua kepada mereka. Usia remaja masih labil dan memerlukan pembinaan dan keteladanan para orang tuanya namun sering kali terabaikan oleh para orang tuanya.

Syamsu Yusuf dalam *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, beliau memaparkan perlunya memperhatikan perkembangan jiwa dan psikologi anak yang masih dalam perhatian dan tanggung jawab para orang tuanya.<sup>13</sup> Dengan mengambil pendapat Al Ghozali bahwa anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat, kedua orang tuanya lah yang memberi agama kepada mereka. Demikian pula anak



<sup>13</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 10

dapat terpengaruh oleh sifat-sifat yang buruk yang mereka pelajari dari lingkungan yang dihidupinya.<sup>14</sup>

Pendidikan agama menjadi suatu yang berpengaruh bagi pembinaan akhlak manusia yang dimulai sejak dalam usia yang masih belia, oleh karenanya pendidikan agama dalam keluarga yang berarti bimbingan keagamaan dari orang tua kepada anaknya merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap usaha mengatasi perilaku-perilaku yang menyimpang termasuk kenakalan remaja.<sup>15</sup>

Kartini Kartono dalam *Patologi Sosial 2* mengungkapkan bahwa untuk menangani masalah remaja harus adanya kerjasama, baik dari pihak keluarga, masyarakat atau pemerintah, dimana semua pihak tersebut harus ikut andil dalam penanganan tentang adanya kenakalan remaja. Sementara menurut Sudarsono dalam bukunya yang berjudul *Kenakalan Remaja* mengungkapkan bahwa keberadaan proses pendidikan dalam usaha mencapai jalan yang memadai untuk mencegah, menanggulangi, memperbaiki kembali dan meresosialisasi anak-anak.<sup>16</sup>

## 2. Riset Terdahulu

Muhammad Khanafi dalam skripsinya yang berjudul *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMK Yapenda 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan*, di dalam skripsi tersebut dijelaskan minimnya jam pelajaran pendidikan agama islam yang

<sup>14</sup> Imam Al-Ghozali, *Ikhtisar Ihja Ulumudin* terjemah KH.Mochtar Rosyadi dan Mochtar Jajha, (Yogyakarta: Al-Falah, 1968)

<sup>15</sup> Nasarrudin Umar, *Berkakhlak Mulia sejak Belia* (Jakarta: Firdaus, 2003) hlm. 7

<sup>16</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2, Cet. 2* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992) hlm. 7

kurang menjadi salah satu faktor kenakalan remaja di SMK Yapenda 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.<sup>17</sup>

Fokus penelitian, pada urgensi pendidikan agama islam, metode yang digunakan sama-sama kualitatif, subjek yang diteliti sama-sama remaja. Lokasi dilakukan di sekolah yaitu SMK Yapenda 2 Wides. Hasil, urgensi pendidikan agama islam mempunyai arti yang sangat penting bagi seorang peserta didik yaitu sebagai pondasi dasar yang bertujuan untuk membina insan yang beriman kepada Allah SWT dan diharapkan dapat mengurangi kenakalan remaja di SMK Yapenda 2 Wides.

Sedangkan menurut Rizqiyah dalam skripsi yang berjudul Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Konsep Pendidikan Ibnu Maskawih, di dalam skripsi tersebut dijelaskan kenakalan remaja merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh anak berusia remaja dimana hal ini sudah menjadi problem sosial. Kenakalan remaja merupakan hal yang terjadi dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja tersebut baik itu berasal dari faktor intern maupun eksteren. Untuk mencegah dan mengatasinya yaitu dengan menggunakan konsep pendidikan Ibnu Maskawih.<sup>18</sup>

Fokus penelitian, pendidikan akhlak untuk menanggulangi kenakalan remaja dengan menggunakan konsep Ibnu Maskawih. Metode yang digunakan sama-sama metode kualitatif deskriptif analistik, kajian

<sup>17</sup> Muhammad Khanafi, "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMK Yapenda 2 Wiradesa", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 1997)

<sup>18</sup> Rizkiyah, "upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Konsep Ibnu Maskawih", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2000)

pustaka dengan konsep pendidikan akhlak Ibnu Maskawih didalamnya pendidikan pembinaan akhlak remaja dititik beratkan kepada pembentukan mental remaja agar tidak menjalani penyimpangan.

Slamet Tohirin dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 3 Pekalongan.

Fokus penelitian, pemahaman remaja tentang psikologi remaja. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenisnya penelitian lapangan. Hasilnya adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman remaja tentang psikologi remaja dengan motivasi belajar SMA N 3 Pekalongan.<sup>19</sup>

Dari beberapa kutipan skripsi di atas sudah membahas permasalahan tentang kenakalan remaja, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang dinamika psikologi remaja delinkuen di sekolah menengah pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

### 3. Fokus Penelitian

Fokus diartikan sebagai titik temu atau spesifikasi dari suatu permasalahan yang dikaji sehingga dapat lebih fokus pada penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan tentang fenomena kenakalan remaja di sekolah (studi kasus dinamika psikologis remaja delinkuen (nakal) di sekolah menengah pertama se-kecamatan ulujami kabupaten pemalang). Pengamatan dilakukan kepada remaja yang masih duduk di

---

<sup>19</sup> Slamet Tohirin, "Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan" Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan STAIN Pekalongan, 2002)



sekolah menengah pertama se-kecamatan ulujami. Yaitu dengan mencari sebab yang menjadi latar belakang remaja melakukan kenakalan, termasuk mencari tahu kenakalan apa yang dilakukan remaja dan mencari solusi terhadap kenakalan yang dilakukan remaja.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi objek, orang, situasi dan peristiwa-peristiwa. Fenomena tentang ulah perilaku anak remaja yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala dan tingkah laku menyimpang lainnya yang disebabkan oleh berbagai faktor.

#### b. Jenis penelitian

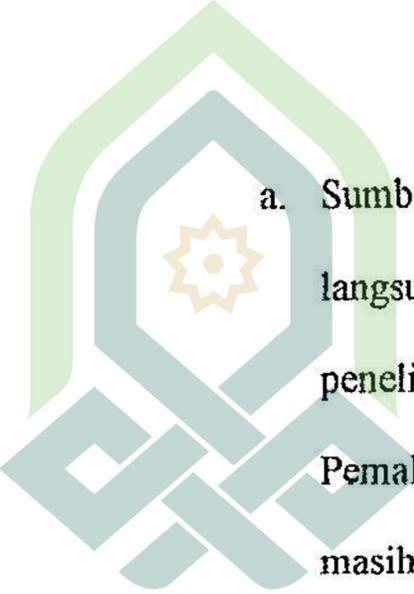
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>20</sup>

### 2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut dapat diperoleh.

---

<sup>20</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm.5

- 
- a. Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.<sup>21</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan kriteria remaja yang berumur 12-15 tahun yang masih duduk di sekolah menengah pertama dan pernah atau sering melakukan kenakalan di sekolah, kemudian menentukan subjek berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dan yang terakhir responden harus berasal dari wilayah Kecamatan Ulujami karena diharapkan hasil yang didapatkan lebih baik karena lebih mudah untuk melihat kegiatan sehari-hari.
  - b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil atau didapat dari sumber kedua atau tidak langsung diselidiki.<sup>22</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, dokumen-dokumen yang mendukung penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian.

### 3. Metode pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dokumentasi dan sebagainya dari berbagai pihak yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mencari subjek yang sesuai dengan kriteria, serta untuk menggali data tentang perilaku subjek ketika di sekolah dan bentuk-bentuk kenakalan remaja

---

<sup>21</sup> Cholil Narbuko, *Metodologi Riset*, (Semarang: IAIN Press, 1980) hlm. 78

<sup>22</sup> Ibid hlm. 71

<sup>23</sup> Koentjoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991) hlm. 129

yang masih duduk di sekolah menengah pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengetahui kegiatan subjek ketika di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, baik yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, warnet dan lain sebagainya. Metode ini dipakai untuk melengkapi data yang di butuhkan oleh peneliti.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang ditentukan.

Deskriptif kualitatif disini menekankan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang ditentukan, juga untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti tentang sesuatu yang terjadi.

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:UGM Press,1973)hlm.156

Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif setelah data-data terkumpul dari berbagai sumber yaitu :

a. Menelaah data

Data-data yang telah terkumpul yaitu dari wawancara, observasi, dokumentasi dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

b. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstrak, abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

c. Penyusunan dalam aturan-aturan

d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data

e. Penafsiran data.<sup>25</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: rineka cipta,1992) hlm.366

BAB II Fenomena Kenakalan Remaja, meliputi pengertian kenakalan remaja, perkembangan dan pertumbuhan, faktor-faktor penyebab kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, upaya mengatasi kenakalan remaja.

BAB III Hasil Observasi Kenakalan Remaja Delinkuen (Nakal) Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ulujami, pada sub bab ini terdiri dari dua sub bab meliputi a. gambaran umum sekolah menengah pertama di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Melintang meliputi sejarah sekolah, lokasi, visi dan misi, budaya sekolah b. pelaksanaan penelitian, c. hasil penelitian

BAB IV Analisis Hasil Penelitian Kenakalan Remaja Delinkuen (Nakal) Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ulujami, pada sub bab ini terdiri dari tiga sub bab meliputi a. dinamika psikologis remaja delinkuen di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami, b. bentuk-bentuk kenakalan remaja delinkuen di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami, c. upaya dan hambatan-hambatan dalam menangani siswa delinkuen di sekolah menengah pertama di kecamatan ulujami,

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran serta bagian akhir memuat daftar pustaka dan lain-lain.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dibahas mengenai Fenomena kenakalan remaja di sekolah (studi kasus dinamika psikologis remaja delinkuen di sekolah menengah pertama se-kecamatan ulujami kabupaten pemalang) maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan remaja atau siswa di sekolah menengah pertama se-kecamatan ulujami masih tergolong kenakalan yang ringan karena tidak sampai perbuatan yang melanggar hukum yaitu membolos, mengobrol atau ramai saat jam pelajaran berlangsung, pemakaian atribut seragam yang tidak sesuai dengan aturan yang di tentukan oleh pihak sekolah, merokok, tidak mengerjakan PR (*Pekerjaan Rumah*), sering terlambat datang ke sekolah, menyontek, dan berpacaran.
2. Dinamika psikologis remaja yang delinkuen (nakal) di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi keluarga yang kurang harmonis (orang tua selalu bertengkar atau bercerai), orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga remaja atau siswa kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, pemikiran remaja tentang arti pentingnya sekolah yang hanya berorientasi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, kondisi afektif remaja tentang teman ketika di sekolah, guru yang mengajar dan dijadikan panutan atau tauladan serta pelajaran yang di

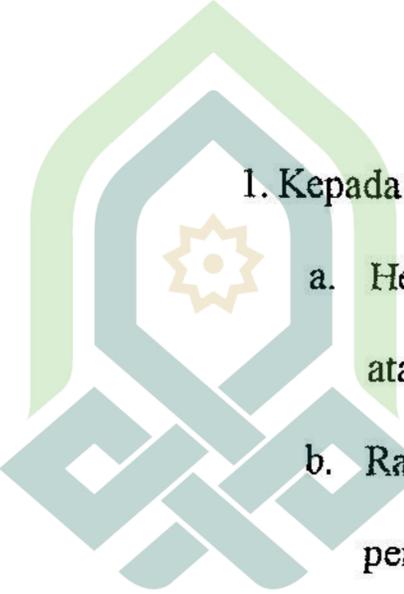


dapatkan saat di sekolah, serta dukungan dari orang tua, guru, dan teman sekolah terhadap remaja atau siswa yang nakal, persepsi mereka terhadap orang tua, teman dan guru saat di sekolah maupun lingkungan atau tempat dimana remaja atau siswa nakal tersebut tinggal, karena keadaan lingkungan masyarakat sekitar yang sangat mempengaruhi kenakalan remaja atau siswa.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja atau siswa di sekolah bersifat preventif seperti adanya kegiatan ekstra dan intrakurikuler, tertib dengan peraturan sekolah serta disiplin oleh seluruh pihak baik itu guru, karyawan, serta siswa, bersifat represif seperti adanya home visit atau kunjungan ke rumah remaja nakal serta adanya pendekatan individual dengan remaja atau siswa yang nakal, adanya pemanggilan orang tua siswa yang nakal ke sekolah, serta adanya sanksi skorsing atau dikeluarkan dari sekolah dan yang terakhir adalah bersifat kuratif seperti mengadakan kerjasama dengan pihak kepolisian atau pihak lain untuk mengadakan penyuluhan, serta adanya kegiatan rohani di sekolah.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian, untuk itu penulis ingin memberikan sedikit saran-saran demi kebaikan bersama.



### 1. Kepada remaja

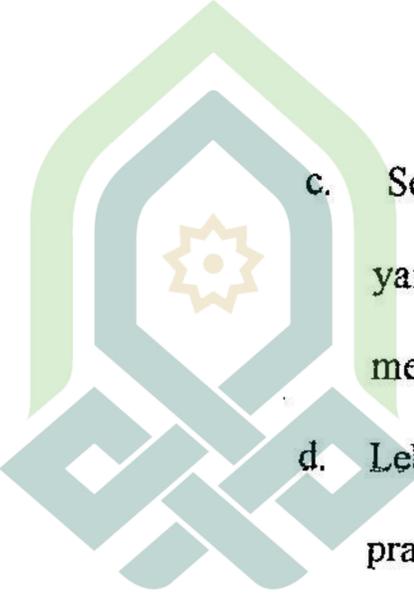
- a. Hendaknya bisa mengatakan masalah (curhat) kepada orang tuanya atau lebih mendekatkan diri pada orang tuanya
- b. Rajin dalam melaksanakan sholat sehingga dapat terhindar dari pengaruh buruk teman atau lingkungannya
- c. Pintar dalam memilih teman supaya tidak merugikan dirinya
- d. Taat dan disiplin dengan tata tertib baik yang ada di rumah, sekolah maupun masyarakat.

### 2. Kepada orang tua

- a. Hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya baik saat di rumah maupun saat bermain dengan temannya
- b. Memberikan contoh yang baik atau dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya.
- c. Mengetahui dengan siapa anaknya bergaul
- d. bisa menjadi tempat curhat ataupun bisa memposisikan sebagai teman sehingga anak bisa dengan leluasa menceritakan apa yang mereka lakukan, alami, rasakan dll

### 3. Kepada Guru dan Sekolah

- a. Guru harus lebih mendekatkan diri atau pun mencurahkan perhatian lebih terhadap anak yang nakal.
- b. Jangan menganggap bahwa tugas seorang guru hanya saat berada di sekolah karena guru merupakan sosok yang di jadikan panutan oleh murid-muridnya baik saat di sekolah maupun saat di luar sekolah.

- 
- c. Sekolah hendaknya memberikan hukuman terhadap anak yang nakal yaitu hukuman yang dapat mendatangkan pengetahuan missal membuat kliping, paper dll.
  - d. Lebih memperketat peraturan sekolah dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.
  - e. Membuat atau mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah supaya siswa dapat menumpahkan bakat dan minatnya sehingga tidak menimbulkan kenakalan yang dapat merugikan baik diri sendiri, sekolah, keluarga ataupun masyarakat.

#### 4. Kepada masyarakat

- a. Lebih waspada lagi terhadap perilaku remaja (siswa) yang tidak sesuai dengan norma dan hendaknya memberikan sanksi kepada yang melanggar sehingga diharapkan kenakalan tersebut tidak menjadi tambah parah
- b. Adanya kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua remaja, masyarakat lingkungan sekolah serta pemerintah setempat dalam menanggulangi atau menangani kenakalan remaja.
- c. Masyarakat hendaknya memberikan contoh yang baik kepada remaja sehingga akan berdampak positif bagi remaja itu sendiri.

### C. Penutup

Teriring rasa syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan didalamnya hanya merupakan sebagian kecil saja dari ilmu Allah SWT yang tertian dari samudera ilmu yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan ini sangat penulis harapkan.

Namun tidak kurang dari harapan penulis, mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit banyak dapat di ambil manfaatnya oleh para pembaca, sehingga dapat menjadikan penggugah hati kearah yang lebih baik, jauh, luas dalam rangka kita menuju kearah yang positif.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingannya kepada kita semua sehingga kita mendapat ketentraman lahir batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Az-zahrani, Musfir bin Said. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Daradjat, Zakiyah. 1968. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- \_\_\_\_\_. 1984. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. VIII. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Cet.2. Jakarta: CV. Ruhama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi 4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan*, Cet. VI. Jakarta: Erlangga
- Azhar, Akyas. 2004. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Cet.2. Bandung; Mizan Media Utama.
- Imam Al-Ghozali. 1968. *Ikhtisar ihja ulumudin*, (edisi terjemahan oleh KH. Rosyadi Mochtar dan Mochtar Jahja). Yogyakarta : Al-Falah
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2*, Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_. 1997. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Bermasalah*. Jakarta; Rajawali Press
- Khanafi, Muhammad. 1997. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMK Yapenda 2 Wiradesa", Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
- Kusmiadi, Riwan. 2011. "Kenakalan Remaja di Lingkungan Sekolah". <http://thinkquantum.wordpress.com>. diakses 4 November, 12 Oktober 2011.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, FJ A.M, PKnoers, Siti Rahayu H. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Mumun Muniroh, Siti. 2010. "Dinamika Psikologis Pekerja Anak di Desa Nyenele Kab.Pekalongan" Pekalongan: tesis Magister, Universitas Gajah Mada.

Narbuko, Cholil. 1980. *Metodologi Riset*. Semarang: IAIN Press

Ningrat, Koentjoro. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Panuju, Panut, Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta; PT.Tiara Wacana Yogya

Pertiwi Endang dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. Ke-2. Malang: UMM Pers

Poerwanti, Endang. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang; UMM Press

Pribadi, Sikun. 1987. *Mutiara-mutiara Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Purwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ridha, Akram. 2006. *Manajemen Gejolak Panduan Orang Tua Mengelola Gejolak Remaja*. Bandung: Syaamil Cipta Media.

Rizkiyah. 2000. "upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Konsep Ibnu Maskawih", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan

Reber S, Arthur dan Emily Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

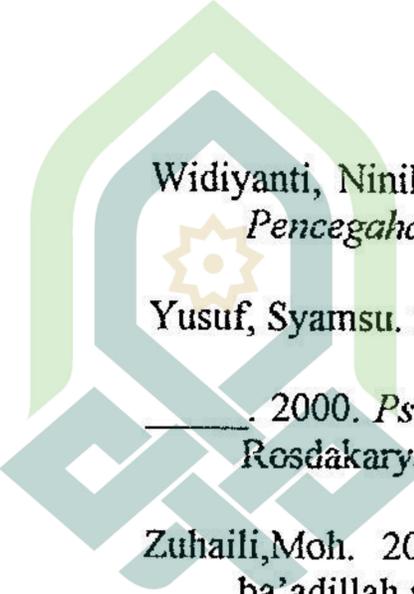
Spock, Benyamin. 1998. *Menghadapi Anak di saat Sulit*. Jakarta: Pustaka Delapratasa

Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*, Cet. Ke-4. Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Cet.5. Jakarta: Rineka Cipta

Tohirin, Slamet. 2002. "Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan

Umar, Nasarrudin. 2003. *Berkakhlak Mulia sejak Belia*. Jakarta: Firdaus



Widiyanti, Ninik dan Yulius Waskito. 1987. *Kejahatan Dalam Masyarakat dan Pencegahannya* Cet.I. Jakarta; Bina Aksara.

Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya

\_\_\_\_\_. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zuhaili, Moh. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: ASL ba'adillah press



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2564/2011

Pekalongan, 22 Oktober 2011

np : -

l : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

di -

**PEMALANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI KHAERIYAH

NIM : 232107154

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (STUDI KASUS DINAMIKA PSIKOLOGIS REMAJA DELINKUEN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG) "**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd**  
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2565/2011

Pekalongan, 22 Oktober 2011

mp : -

l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Siti Mumun Muniroh, M.A

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI KHAERIYAH

NIM : 232107154

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (STUDI KASUS DINAMIKA PSIKOLOGIS REMAJA DELINKUEN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd

NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP PGRI I ULUJAMI**

**Terakreditasi Tahun 2009 Klasifikasi : B**

**Jl. Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang 52371 Telp. (0285) 577007**



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 609/103.27/SMP.P.01/II/2012**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Ulujami Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : **SITI KHAERİYAH**  
 Nim : 23210754  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Dasar : Surat Dekan STAIN Pekalongan  
 Nomor : Sti.20.C-11/PP.00.9/2011  
 Tanggal 22 Oktober 2011

Telah melakukan penelitian dengan judul **“Fenomena Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)”** mulai tanggal 1 – 3 Nopember 2011 di SMP PGRI 1 Ulujami Kab. Pemalang.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



Ulujami, 28 Pebruari 2012  
Kepala Sekolah

SUGARTO, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 2 ULUJAMI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/708/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ulujami Kabupaten Pemalang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan,

Nama : SITI KHAERiyAH  
NIM : 232107154  
Jurusan : Tarbiyah  
Dasar : Surat Dekan STAIN Pekalongan  
Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2564/2011 tanggal 22 Oktober 2011 ;

telah melakukan penelitian dengan judul "Fenomena Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)" mulai tanggal 8 sampai dengan 15 Desember 2011 di SMP Negeri 2 Ulujami.

Demikian untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Kepala Sekolah



Amron Suhono, S.Pd.

Pembina

NIP. 19670314 199003 1 005

Alamat : Jl. Desa Pamutih, Ulujami, Pemalang 52371  
Telp. (0284) 5801214  
E-mail : smpnduajami@yahoo.co.id



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEC. ULUJAMI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI**

Alamat : Jl. Desa Kaliprau Kec. Ulujami - Pematang Kode Pos 52371

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074 / KEP / IV.4.AU / F / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pematang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan,

Nama : SITI KHAERIYAH

Nim : 23210754

Jurusan : Tarbiyah

Dasar : Surat Dekan STAIN Pekalongan

Nomor : Sti . 20 . C – II / PP . 00 . 9 / 2011 tanggal 22 Oktober 2011 ;

Telah melakukan penelitian dengan judul “ Fenomena Kenakalan Remaja Di Sekolah ( Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang ) ” mulai tanggal 29 – 31 Oktober 2011 di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami .

Demikian untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya .

Ulujami, 28 Pebruari 2012

Kepala Sekolah,



**SUHARJO, S.Pd**

NBM. 1068103



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM WALISONGO

**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.) WALISONGO ULUJAMI**

Status : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. Desa Ambowetan – Ulujami – Pemalang - Jawa Tengah Telp. (0285) 4473022  
[www.mtswali9.co.cc](http://www.mtswali9.co.cc) email : [mtswalisongo@gmail.com](mailto:mtswalisongo@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs. WS. 27.03/121 / XII / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Walisongo Ulujami Kabupaten Pemalang, menerangkan :

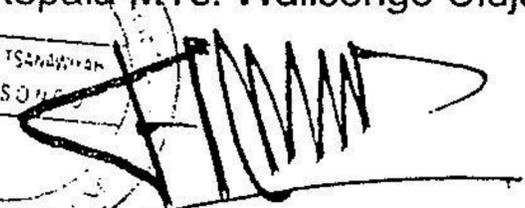
Nama : SITI KHAERİYAH  
NIM : 232107154  
Jurusan : Tarbiyah  
Dasar : Surat dekan STAIN Pekalongan  
No. Sti.20.C-II/PP.00.9/2564/2011 tanggal 22  
Oktober 2011

Telah melaksanakan penelitian dengan judul " Fenomena Kenakalan Remaja di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Remaja Dilenkuen di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Ulujami) " mulai tanggal 8 – 15 Desember 2011 di MTs. Walisongo Ulujami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulujami, Desember 2011

Kepala MTs. Walisongo Ulujami

  
CHANIFUDDIN, S.Ag., MSI



## PANDUAN WAWANCARA GURU

1. Pelanggaran-pelanggaran apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa tersebut dan tertulis dalam catatan BP?
2. Tindakan apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk meminimalisir atau mengurangi kenakalan?
3. Apakah pihak sekolah memanggil wali murid yang nakal?
4. Apakah orang tua mengetahui anaknya nakal ketika di sekolah?
5. Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk melakukan pencegahan anak yang nakal?
6. Bagaimana peran bapak/ibu guru yang lain?

## PANDUAN WAWANCARA SISWA

1. Menurut anda apa pentingnya sekolah?
2. Apa cita-cita anda nanti ?
3. Menurut anda peraturan sekolah yang dibuat oleh sekolah terlalu ketat atau wajar-wajar saja?
4. Apakah anda pernah melanggar peraturan sekolah? tolong sebutkan kenakalan yang anda lakukan!
5. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan tersebut, tolong jelaskan?
6. Apa tindakan dari guru BP apabila anda melakukan kenakalan?
7. Bagaimana perasaan anda ketika melakukan kenakalan?
8. Apakah orang tua anda pernah dipanggil kesekolah karena anda nakal?
9. Apakah orang tua anda mengetahui tindakan ataupun kenakalan anda di sekolah?
10. Pelajaran apa yang anda suka? Tolong jelaskan mengapa anda menyukainya!
11. Pelajaran apa yang tidak anda suka? Tolong jelaskan mengapa anda tidak menyukainya!
12. di sekolah anda sering dapt rangking atau tidak?kalau ya rangking berapa yang biasa anda dapat?
13. Menurut anda seorang guru yang baik itu seperti apa?
14. Apakah ada guru yang anda suka? Tolong jelaskan mengapa anda menyukainya!
15. Apakah ada guru yang tidak anda suka? Tolong jelaskan mengapa anda tidak menyukainya!
16. Kegiatan apa yang anda lakukan disekolah saat jam kosong ataupun jam istirahat?
17. Apakah anda mempunyai teman satu genk disekolah?
18. Apa yang biasanya anda lakukan bersama dengan teman genk anda baik di sekolah maupun saat di rumah?
19. Apakah anda pernah menyukai teman sekolah anda?
20. Apakah anda tahu pacara itu apa?
21. Apakah anda pernah pacaran?
22. Apa yang biasanya anda lakukan dengan teman yang anda suka ataupun pacar anda?
23. Dimana biasanya anda melakukan dengan teman yang anda suka atau pacar?
24. Apakah orang tua anda tahu kalau anda sudah mulai suka teman sekolah anda?
25. Kalau tahu bagaimana tanggapan mereka?

### Hasil Wawancara

Hari, Tanggal : 27 Oktober 2011  
 Lokasi : Di Sekolah Ruang BP  
 Nama Subjek : PH  
 Identitas : Responden  
 Ket. : P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh murid yang terjadi disekolah ini itu apa saja pak?
S	Selama saya menjadi guru BP alhamdulillah cuma terlambat masuk sekolah, bawa motor, membawa HP, tidak mematuhi tat tertib seperti memakai atribut sekolah yang tidak lengkap, ada yang membolos tapi beberapa anak.
P	Tapi saya denger dari anak murid yang sekolah disini katanya ada yang membolos lewat pagar sekolah terus ada yang merokok juga bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu?
S	Itu dulu awal saya baru masuk mengajar disini memang terjadi seperti itu sebelum ada guru BP yang khusus tapi sekarang alhamdulillah sudah agak menjadi berkurang pelanggaran yang terjadi hanya itu terlambat masuk sekolah, tidak memakai atribut sekolah yang lengkap, membawa motor dan HP meskipun dilarang pihak sekolah.
P	Terus pihak sekolah sendiri memberikan sanksi apa kepada murid yang melanggar pak?
S	Untuk anak yang terlambat masuk sekolah biasanya kita kumpulkan di halaman sekolah untuk diberi nasehat terus biasanya disuruh ambil sampah sekitar halaman sekolah, untuk yang tidak memakai atribut sekolah biasanya kami kumpulkan dan diberi skor untuk pelanggarannya, untuk yang membawa motor biasanya kita melakukan sweeping ke tempat penitipan motor kemudian kita kumpulkan di halaman sekolah, HP juga biasanya kita melakukan pengeledahan secara mendadak jadi anak tidak bisa menyembunyikan HPne setelah itu kita bawa ke kantor. siswa yang ketahuan merokok akan diberi sanksi yang berat dan diberi nasehat akan bahaya merokok pada usia remaja sehingga diharapkan siswa tidak merokok lagi.

	Dan untuk semua murid kita kasih batas skor pelanggaran 1000 point, anak-anak yang melanggar biasanya kita kasih point sesuai dengan pelanggarannya.
P	Terus ada pemanggilan terhadap wali murid dari pihak sekolah nggak pak?
S	Kalau itu tetap ada untuk semua siswa yang melakukan pelanggaran Orang tua dari murid yang nakal tetap kami panggil apabila anak tersebut sudah melakukan kesalahan yang terlalu sering dan tidak <i>kapok</i> juga terhadap hukuman yang sudah diberikan akan dikeluarkan oleh pihak sekolah dan sudah mencapai point maksimal maka akan dikeluarkan namun melalui rapat dengan komite sekolah terlebih dahulu.
P	Orang tua mereka tahu tidak pak kalau anak-anak mereka itu melakukan kenakalan di sekolah?
S	Kalau untuk pelanggaran membawa motor biasanya orang tuane tahu kalau itu tidak diizinkan tapi sang anak kadang tidak mau mendengarkan orang tuanya jadi dari pihak sekolah tidak bisa melakukan apa-apa kecuali memberi nasehat orang tuanya, namun ada juga yang mereka itu di rumah tinggal sama mbahnya jadi waktu ada surat panggilan ke sekolah yang datang mbahnya yang sudah tua dan tidak tahu apa-apa karena sudah tua jadi kurang dalam melakukan pengawasan terhadap cucunya sementara orang tuane bekerja di Jakarta pulang-pulangnya pun hanya setahun sekali atau saat keluarganya ada hajatan jadi rata-rata mereka tidak mengetahui kalau di sekolah mereka nakal.
P	Terus usaha dari pihak sekolah untuk mengurangi tingkat kenakalan itu bagaimana pak?
S	Kalau usaha dari pihak sekolah kita selalu keliling lingkungan sekolah dan masuk ke kelas-kelas saat jam istirahat, terus kita juga sedang membuat pagar di sekeliling sekolah lebih tinggi agar tidak ada anak yang membolos lewat tembok, kita juga melakukan operasi ketempat penitipan sepeda di samping sekolah, terus kita juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa agar tidak menimbulkan kenakalan namun anehnya anak yang nakal itu sama sekali tidak tertarik dengan kegiatan ekstra apapun katanya tidak menarik, mereka lebih suka ke aliran music yang rock padahal sekolah kita kan berbasis islam jadi kita ke

	musik yang Islamic tapi katanya kurang menantang.
P	Bagaimana peran bapak/ibu guru yang lain dalam menanggulangi kenakalan siswa?
S	Guru-guru yang lain sangat berperan missal dikelas mereka ngajar ada anak yang nakl mereka pasti melapor kepada pihak BP dan kalau pulang sekolah ada murid yang ngetem dipinggir jalan tidak langsung pulang biasanya guru tersebut turun dari motornya dan menyuruh anak-anak pulang karena dikhawatirkan terjadi perkelahian dengan murid sekolah lain.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 31 Oktober 2011  
: Di Sekolah Ruang KepSek  
: PA  
: Informan  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil Wawancara
S	Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah ini apa saja pak?
P	Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi umumnya masih wajar karena hanya telat masuk sekolah, tidak memakai atribut sekolah yang lengkap dan membolos itu juga biasanya pada saat anak tersebut memiliki masalah yang sedang mereka hadapi. Kalaupun mereka merokok dan kebut-kebutan di rumah dan itu sudah bukan tanggung jawab kami karena setelah keluar dari lingkungan sekolah.
S	Terus apa tindakan yang dilakukan sekolah untuk meminimalisir atau mengurangi tindak kenakalan di sekolah?
P	Rata-rata anak yang sekolah disini itu dari kalangan menengah kebawah jadi kenakalan yang terjadi biasanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tidak seperti sekolah negeri atau pun sekolah yang favorit karena biasanya mereka mendapatkan fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar dari orang tuanya sementara anak yang sekolah disini jangankan bayar uang gedung sekolah buat buku dan uang saku mereka kadang-kadang tidak ada. Untuk anak yang telat masuk sekolah biasanya kami kumpulkan dan disuruh mengambil sampah di halaman sekolah, Untuk anak yang membolos karena mereka minder, karena mereka belum bisa bayar uang SPP atau karena tidak punya uang saku maka kadang-kadang guru-guru bergantian memberikan uang saku kepada anak tersebut. Untuk anak yang membolos lebih dari 3x biasanya para guru mengadakan home visit kerumah anak tersebut dan mencari faktor apa yang melatarbelakangi mereka membolos serta memanggil anak tersebut keruang BP untuk diberikan nasehat.
S	Pihak sekolah memanggil wali atau orang tua siswa tidak pak saat

	anak tersebut melakukan kenakalan misalnya membolos?
P	Sebelum memanggil wali murid biasanya guru BP mencari info baik dari wali kelas ataupun para guru yang mungkin rumahnya dekat atau tetangga dengan anak tersebut kemudian baru memanggil orang tuanya namun kadang-kadang mereka tinggal bersama mbahnya yang sudah tua dan orang tua bekerja di Jakarta sehingga kurang pemantauan orang tua dll.
S	Apakah orang tua siswa tersebut tahu kalau anak mereka suka membolos atau melakukan kenakalan di sekolah?
P	Kebanyakan dari orang tua mereka tidak mengetahui kalau anak tersebut membolos karena mereka tidak tinggal bersama walaupun serumah kurang memperhatikan anaknya. Dan rata-rata anak yang suka membolos itu kebanyakan tinggal sama mbahnya sementara orang tuanya merantau kejakarta jadi kurang memantau sikap dari cucunya.
S	Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk meminimalisir kenakalan tersebut apa pak?
P	Biasanya kami Mengadakan home visit kerumah murid tersebut, Mengadakan pendekatan secara individual supaya anak tersebut mau untuk menceritakan masalah yang mereka hadapi dan kami pihak sekolah bisa membantu masalah yang dihadapi atau mencari jalan keluar dari masalahnya.
S	Terus bagaimana peran bapak/ibu guru yang lain dalam menangani kenakaln tersebut?
P	Peran bapak atau ibu guru yang lain sangat banyak yaitu memantau atau mengawasi tindakan siswa baik itu dirumah ataupun saat di rumah, apabila menemukan ataupun mengetahui ada yang nakal diantara salah satu muridnya langsung melapor kepada guru BP/kepala sekolah.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 1 november 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: IA  
: Informan  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Pelanggaran-pelanggaran apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa disekolah?
S	Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa biasanya membolos, terlambat datang kesekolah, membawa motor ke sekolah, tidak mematuhi peraturan sekolah seperti atribut sekolah yang tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah.
P	Terus tindakan apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi kenakalan tersebut?
S	Untuk anak yang terlambat dan membolos biasanya hanya orang-orang itu saja. Untuk yang memakai atribut tidak sesuai biasanya kami suruh baris berbaris atau membersihkan sampah, untuk yang membawa motor biasanya langsung dipanggil orang tua dan menjelaskan kalau hal itu dilarang oleh sekolah, tetapi berhubung rumahnya jauh mereka membawa motor tetapi pihak sekolah tidak bertanggung jawab terhadap apapun yang terjadi apabila tetap membawa motor. Untuk yang membolos biasanya guru-guru melakukan sweeping ke warnet, playstation dan tempat-tempat biasanya siswa tersebut membolos, terus besok paginya siswa dipanggil guru BP dan mendapat surat untuk orang tua supaya datang ke sekolah dan diberi hukuman untuk membersihkan WC dan mengambil sampah
P	Apakah pihak sekolah memanggil orang tua atau wali murid siswa yang nakal?
S	Untuk anak-anak yang nakal biasanya kami memanggil orang tua apabila kesalahan mereka sudah sering dan untuk anak yang nakal biasanya mereka tinggal bersama nenek, orang tua berada di Jakarta dan ada juga yang tinggal bersama namun sibuk dengan urusannya sendiri, sehingga kurang memperhatikan anak-anaknya walaupun

	<p>undangannya dikasih kepada anak tersebut maka surat itu mesti tidak sampai pada orang tuanya entah itu dibuang di jalan atau di sobek, sehingga kadang-kadang dari sekolah sudah melakukan usaha namun anak tersebut yang tidak mau kalau orang tuanya dipanggil ke sekolah jadi biasanya kita meminta bantuan teman sekolah yang rumahnya dekat dengan anak yang nakal tersebut supaya undangan dari pihak sekolah tersebut sampai kepada orang tua atau wali murid.</p>
P	Apakah wali murd atau orang tua siswa tahu kalau anak mereka nakal saat di sekolah?
S	Rata-rata dari orang tua mereka tidak tahu kalau anak mereka nakal (tidak masuk sekolah dan membolos), karena mereka berangkat dari rumah pagi dan berangkat dari rumah juga mengenakan pakaian seragam sekolah. Dan biasanya mereka pertama nongkrong dulu dipinggir jalan kalau dipanggil guru alasannya nunggu teman biar berangkat bareng tapi akhirnya saling menunggu akhirnya kesiangan jadi maes masuk sekolah akhire membolos di tempat playstation or di warnet.
P	Bagaimana dengan usaha sekolah untuk meminimalisir kenakalan yang dilakukan siswa?
S	<i>Home visit</i> yaitu kunjungan kepada siswa yang bermasalah guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan, mengadakan Pendekatan emosional dengan siswa yang nakal, Meluangkan waktu/menjadi tempat curhat untuk siswa yang, bermasalah baik dengan orang tua, teman, belajar maupun pacar, mengadakan sweeping ketempat playstation maupun warnet-warnet di sekitar sekolah, dan untuk mengatasi membolos saat jam pelajaran atau istirahat gerbang sekolah selalu kami tutup sampai waktu pulang.
P	Terus bagaimana dengan peran bapak/ibu guru yang lain dalam menanggulangi kenakalan di sekolah?
S	Peran Bapak/Ibu guru yang lain sangat baik dengan adanya pengawasan yang dilakukan saat berada di kelas maupun saat mereka berada di rumah dan apabila guru melihat sesuatu yang tidak baik mereka akan melapor kepada guru BP dan selanjutnya dipanggil dan di interograsi apakah informasi tersebut benar terjadi

Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 15 Desember 2011  
: Di Sekolah Ruang Guru  
: PT  
: Informan  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami disekolah ini apa saja pak?
S	Kesulitan dalam belajar disekolah ini dipengaruhi oleh banyak factor dan masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang dipegaruhi oleh pribadi baik itu keluarga, maupun tingkat daya serap siswa, ada juga yang dari lingkungan tempat dia tinggal maupun lingkungan sosialnya
P	Terus bagaimana usaha untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut pak?
S	Untuk mengatasinya biasanya kita cari tahu dulu masalah yang melatarbelakanginya apakah itu dari teman, keluarga, guru atau pribadi siswa tersebut, kemudian kita memanggil anak tersebut untuk diberi nasehat dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
P	Bagaimana peran guru yang lain dalam mengatasi kesulitan dalam belajar?
S	o..tiap guru sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar dan saya mewajibkan kepada seluruh guru yang akan mengajar haru bisa memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar bisa belajar dn semangat dalam belajar apapun.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 15 Desember 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: PB  
: Informan  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Kenakalan-kenakaln apa saja yang dilakukan di sekolah ini pak?
S	Kenakalan yang terjadi biasanya sama dan umum terjadi disekolah manapun yaitu terlambat masuk sekolah, membolos, merokok dan kadang juga ada yang membawa minum-minuman keras namun saat itu boasanya terjadi saat-saat jam sekolah tidak efektif (hari bebas) saat sang guru atau pihak dari sekolah tidak terlalu memperhatikan siswa karena hari bebas dan guru juga biasanya sedang sibuk mengerjakan nilai raport.
P	Pada saat jam kosong biasany mereka merokok ataupun minum-minuman keras itu dimana pak?
S	Biasanya mereka melakukan didalam kelas yang sepi jauh dari pandangan guru atau di belakang ruang kelas atau di kantin sekolah atau di warung depan sekolah
P	Terus bagaimana tindakan sekolah untuk meminimlisir kenakalan tersebut
S	Kalau untuk terlambat datang kesekolah biasanya kita kumpulkan dihalaman sekolah disuruh baris-berbaris kemudian mengambila sampah di area halaman sekolah, sementara untuk yang membolos biasanya kita langsung panggil anak tersebut langsung keesokan harinya sementara untuk anak yang membolos ataupun merokok dan

	<p>minum-minuman saat jam kosong biasanya dipanggil pihak sekolah dan memanggil orang tua wali murid namun apabila terjadi di luar jam sekolah itu sudah diluar tanggung jawab pihak sekolah.</p>
P	<p>Apakah orang tua mereka tahu kalau anak mereka melakukan kenakalan saat berada di sekolah?</p>
S	<p>Rata-rata orang tua mereka tidak mengetahui bahkan kaget saat di panggil dan dikasih tahu yang dilakukan anaknya</p>
P	<p>Usaha-usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kenakalan tersebut apa?</p>
S	<p>Kita sudah memberikan peraturan yang wajib dilakukan atau di taati oleh setiap siswa, memberikan pengarahan kepada wali kelas untuk lebih mengetahui anak yang dalam bimbingannya baik itu secara emosional maupun dalm proses belajar mengajar, pemberian sanksi kepada anak-anak yang melanggar sesuai dengan tingkat kenakalannya kalau mereka sudah sering melanggar mereka akan di keluarkan.</p>
P	<p>Bagaimana peran bapak/ibu guru yang lain dalam menagani masalah ini?</p>
S	<p>Guru-guru yang lain sangat berpengaruh terutama wali kelas karena merupakan tanggung jawabnya daam menanggulangi ataupun mengatasi kenakalan yang terjadi disekolah yaitu memberi kn arahan atau pengertian bahwa yang mereka lakukan akan merugikan diri mereka sendiri.</p>



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 27 Oktober 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: DMS  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Menurut kamu apa sih arti pentingnya sekolah?
S	Menurut saya sekolah itu penting mbak untuk menambah ilmu dan bekal masa depan missal: untuk mencari pekerjaan,
P	Terus cita-cita kamu apa?
S	Cita-cita saya pengen jadi mekanik
P	Kenapa kok pengen jadi mekanik?
S	Kayaknya asyik aja mbak bisa otak atik motor maupun mesin mbak kan asyik jadi kalau di rumah motor rusak bisa benerin sendiri bisa irit mbak he.....
P	Berarti kamu punya cita-cita untuk lanjutin sekolah lagi dong?
S	Iya mbak nanti setelah lulus saya pengen sekolah di SMK jurusan Mesin terus kalau orang tua bisa biayain saya pengen kuliah.
P	Amien saya yakin kamu pasti bisa, kamu pernah lakuin kesalahan atau melanggar perturan sekolah gak?
S	Pernah mbak
P	Apa coba?
S	Telat datang ke sekolah
P	Terus apalagi, nek anak yang nakal lainnya melanggar apalagi yang dms tahu
S	Udah itu tok mbak, kalau anak yang nakal itu bawa motor padahal dilarang, hp, pacaran, membolos mbak lewat tembok belakang mbak, dulu ada yang merokok sekarang juga masih ada tapi saat jam istirahat

P	o...lha yang merokok dan pacaran itu dimana biasanya terus guru BP ada yang tahu nggak kan katanya selalu ada guru yang keliling
S	Nek yang merokok itu biasanya di WC mbak tapi di dalam nek guru BP kan hanya di depan tok nggak masuk ke dalam terus biasanya ada anak yang jaga jadi kalau ada guru BP datang mereka langsung buang rokoknya, kalau yang pacaran dulu di lantai 2 mbak saat jam istirahat juga tapi sekarang agak lumayan jarang mbak soalnya guru BP keliling terus
P	Dms Pernah gak ngerjain tugas atau lupa buat PR mungkin?
S	(Sambil senyum) kalau itu pasti pernah mbak
P	Terus saat kamu telat masuk sekolah dan gak ngerjain PR di kasih hukuman gak sama guru BP atau guru mapelnya?
S	Kalau telat datang ke sekolah saya di kumpulin di halaman sekolah terus di suruh mungutin sampah mbak kalau gak ngerjain tugas sih tergantung mbak konangan guru apa gak nek konangan paling suruh ngerjain di depan tok
P	Terus saat anda datang ke sekolah dan gak ngerjain PR gimana ada rasa bersalah gak?
S	Ada mbak malu sama malu temen satu kelas dan janji dalam hati gak akan ngulangi lagi
p	Dms di sekolah dapat rangking nggak?
S	Alhamdulillah saya dapat terus mbak lima besar dari kelas satu
P	Terus ada Pelajaran yang dms sukai nggak?
S	Ada mbak
P	Pelajaran apa?
S	Bahasa Indonesia mbak
P	Kenapa kok suka pelajaran bahasa Indonesia?
S	Asyik aja mbak saya kan memang orange suka membaca buku cerita kayak novel, dll terus gurunya juga kalau jelasi pelajaran enak mudah di mengerti

P	Terus pelajaran yang nggak di sukai ada nggak?
S	Ada mbak
P	Pelajaran apa?
S	Matematika mbak
P	Kenapa kamu nggak suka pelajaran matematika?
S	Karena sulit mbak buat saya menjadi pusing(sambil tersenyum)
P	Ada nggak sih guru yang kamu nggak suka?
S	Ada mbak
P	Siapa, terus kenapa kamu nggak menyukai dia?
S	Wah takut mbak kalau ngomong he...karena kalau ngajar susah di mengerti, muter-muter kalau jelasin pelajaran jadi saya nggak suka pelajarane juga kadang-kadang
P	Dms saat kamu melangggar atau telat sekolah pernah nggak orang tua dipanggil ke sekolah?
S	Nggak mbak soalnya kan saya Cuma sekali tok telat jadi nggak di panggil tapi kalau yang lebih dari 3x pasti dipanggil mabk orang tuanya
P	Oya orang tua dms kalau di rumah pernah Tanya nggak gimana tadi di sekolahnya, ada PR atau tugas nggak
S	Kadang-kadang mbak
P	Pernah pulang telat nggak,kenapa?
S	Pernah mbak tapi biasanya saya nitip pesan sama teman yang rumahe deket suruh bilangi sama ibu saya pulang telat soalnya ikut kegiatan ekstra
P	o...dms punya teman yang satu genk nggak?
S	Ada mbak tapi Cuma 2 orang tok itu juga karena sama-sama terus dari kelas satu sampai sekarang ikut ekstra juga bareng
P	Biasanya yang dilakukan sama teman satu genk ngapain aja?

S	Kalau di rumah paling main dirumahnya dia kalau nggak gentian mbak, kalau di sekolah paling kumpul saat jam istirahat ke kantin bareng, terus pulange ikut ekstra
P	Dms tahu yang namanya pacaran nggak, menurut dms pacaran itu apa?
S	Apa yo mbak(sambil pegangin kepala) suka sama temen cewek mbak
P	Terus dms pernah suka sama teman satu kelas atau satu sekolah nggak?
S	He...dulu pernah mbak tapi saya sadar masih kecil belum saatnya jadi cukup jadi teman saja
P	Terus orang tua anda pernah Tanya kamu punya pacar nggak atau ada teman cewek yang kamu suka nggak?
S	Nggak mbak, ibu saya pernah bilang saya masih kecil sekolah aja yang bener ga usah pacaran lum saatnya makanya saya nggak pernah pacaran



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 27 Oktober 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: STA  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Menurut STA sekolah itu penting nggak sih?
S	Penting banget mbak
P	Kenapa sekolah itu penting?
S	Karena kita bisa menambah ilmu mbak dari yang tidak tahu menjadi tahu terus untuk mencari pekerjaan juga mbak buat bantu orang tua
P	Peraturan di sekolah ini terlalu ketat atau sama aja dengan sekolah lain
S	Kalau menurut saya sama saja mbak bahkan wajar
P	Sta pernah melanggar peraturan sekolah nggak?
S	Pernah mbak
P	Melanggar apa
S	Telat masuk sekolah mbak
P	Kok bias telat masuk sekolah kenapa?
S	He..ban bocor mbak di jalan, rumahe jauh
P	Terus pernah melanggar apa lagi
S	Kayaknya itu tok mbak itu saja saya malu, eh tapi ada lagi ding nggak ngerjain tugas dari guru he...
P	Kenapa malu?
S	Malu lah mbak wong dikumpulin di halaman sekolah dilihatin teman-teman suruh ngambilin sampah kok

P	Pernah nggak orang tua kamu di panggil kesekolah gara-gara kamu melanggar peraturan di sekolah?
S	Nggak mbak kan Cuma sekali tok terus saya kapok mbak nggak mau telat lagi malu
S	Orang tua kamu kalau di rumah pernah Tanya nggak tentang sekolah kamu?
P	Nggak mbak soalnya kan ibu saya di Jakarta, bapak sibuk kerja sama ngurusin adek terus kakak di rumah juga sibuk sama kerjaane jadi nggak ada yang Tanya
S	Pelajaran apa sih yang kamu suka saat di sekolah
P	Pelajaran matematika, bahasa inggris padahal dulu saya nggak suka tapi karena sekarang suka
S	Kok bisa kenapa alasannya apa?
P	Kalau matematika asyik aja mbak bias mikir, kalau bahasa inggris karena gurunya enak saat mengajar mudah di mengerti jadi suka deh
S	Terus pelajaran yang kamu nggak suka ad nggak?
P	Apa ya mbak...kayaknya saya suka smua kalu gurunya enak pas ngajar dan saya ngerti
S	Ada guru yang di suka atau yang nggak di suka sama kamu nggak? Kenapa?
P	Yang di suka ad mbak kalau ngajarnya enak saya suka kalau ngajar nggak enak saya nggak suka juga sama gurunya
S	Kamu biasanya kalau jam istirahat atau jam kosong biasanya ngapain aja?
P	He...biasa mbak anak perempuan kalau ada jam kosong ngobrol atau gossip, kalau jam istirahat paling-paling saya pergi ke kantin jajan sama temen-temen
S	Sta punya teman akrab nggak atau satu genk mungkin?
P	Nggak punya mbak karena saya anggap semua teman itu sama nggak ada yang akrab tau satu genk
S	Masa nggak ada sama sekali?
P	Iya mbak kan tadi saya bilang semuanya sama soalnya saya nggak

	suka mbak kalau terlalu akrab terus tahu masalah saya mereka nanti nyebarin ke temen-temen yang lain jadi saya malas
S	o....gtu to, kamu tahu pacaran nggak menurut kamu pacaran itu apa?
P	Apa yo mbak saya nggak tahu pacaran itu apa
S	Masa nggak tahu memangnya teman nggak pernah ada yang bilang punya pacar atau dengar pacaran itu apa?
P	Kalau teman ada mbak yang punya pacar tapi saya nggak tahu pacaran itu apa wong pacaran aja lum pernah kok
S	Pernah suka sam teman cowok satu sekolah atau satu kelas mungkin?
P	He...dulu pernah mbak tapi gara-gara dia pintar tapi nggak pernah pacaran
S	Orang tua atau kakak pernah kasih nasehat nggak tentang pacaran atau berteman dengan teman yang lawan jenis?
P	Nggak mbak kan orang tua saya di Jakarta pulangnyanya hany labaran atau saudara ada yang nikah



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 31 Oktober 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: ABD  
: responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Menurut abd apa pentingnya sekolah? terus cita-cita kamu op, kenopo??
S	Ya penting mbak men pinter, terus biso luru kerjo mbak, cita-cita pengen jadi polisi mbak keren mbak koyo tonggoku gowone tembakan koyo neng film-film he...
P	Neng sekolahan iki peraturane ketat opo biasa tok?
S	Biasa tok mbak koyo sekolah liyo
P	Abd pernah nakal utowo langgar peraturan sekolah rak?
S	Pernah mbak
P	Nakale opo maneh?
S	Telat mlebu neng sekolah, mbolos mbak
P	Mbolos ping piro? nek Rokok pernah rak?
S	Ping 2 mbak eh tapi ping piro yo aku klalen, nek rokok pernah mbak tapi neng omah kuwi be gara-gara di pekso konco
P	Lha abd kok gelem?
S	Gelem mbak soale di paksa jarene nek ora gelem ora ape di konconi maning akune wedi mbokan ora duwe konco
P	Lha angger mbolos biasane areng endi bae?
S	Angger aku beli areng umah mbak
P	Lha neng omah emange ora di takoki wong tuane kok bali cepet
S	Ora mbak soale wong tuaku kerjo neng alas(kebun kembang melati)

	baline sore terus aku kan angger bali sekolah langsung kerjo
P	Abd kerjo juga lha kerjone opo?
S	Nyetriko neng konveksi mbak
P	Lha di upahi piro biasane sedinone?
S	Angger lagi rame yo 10000 (sepuluh ewu) tapi angger sepi 5000 (limang ewu), tapi kadang-kadang bose melas mbak wong aku sekolah angger sepi aku di sangoni
P	Lha duite kanggo opo?
S	Kanggo pranti sangu sekolah mbak
P	Lha abd kok mbolos ki kenopo alesane?
S	Dijak konco, melu-melu konco mbak
P	nek mbolos diundang terus di hokum guru bp rak
S	Yo mbak ngesuke mesti diundang neng ruangane, terus di takoki kenopo mbolos terus di hokum kon resiko wc
P	Wong tuamu dikon teko neng sekolah rak?
S	Yo mbak tapi ora tau teko soale kerjo nek neng sekolahan engko aku ora mangan
P	Wong tuane ngerti rak nek abd nakal?
S	Yo ora mbak ngertine aku sekolah, terus beline kerjo nyetriko neng konveksi
P	Abd pernah entuk rangking rak?
S	Ora mbak he.....
P	Tapi nek neng omah sinau rak?
S	Kadang-kadang mbak sinaune angger bali ngaji bar magriban kae
P	Lha ibumu pernah nakoki rak abd sekolahmu piye?
S	Kadang-kadang mbak tapi sering orane he...
P	Pelajaran opo sing abd seneng?
S	Aku seneng kabeh pelajaran mbak sing penting ora gawe mumet

	terus akune biso he....
P	Terus sing ora di senengi pelajaran opo?
S	Ora ono mbak pokoke aku seneng kabeh pokoke sing penting penak he....
P	Terus guru sing di senengi utowo sing di senengi ono rak?kenopo?
S	Ono mbak sing paling ora di senengi kwi angger mulange angel mbak terus nganuki(mukuli) muride, nek di senengi mulange gampang, lucu he...
P	Abd nek istirahat utowo jam kosong biasane ngopo?
S	Angger duwe duit sangu yo jajan mbak neng warung ngarep, angger ora paling neng arep kelas utowo neng jero kelas jagongan tok
P	Abd duwe konco akrab rak utowo konco sak geng?
S	Duwe mbak tapi neng omah
P	Jumlahe piro?
S	Akeh mbak luwih dek 5
P	Lha nek karo konco sak geng biasane ngopo?
S	Paling-paling ngetem mbak neng perapatan, tapi saiki nek aku dijak sing ora apik aku emoh mbak langsung bali ngumah tapi nek sing apik aku gelem melu
P	Sing ora apik contohe opo, terus sing apik contohe opo?
S	Yo koyo rokok, terus nek sing apik koyo ngaji bareng, sembahyang bareng neng masjid mbak aku nembe gelem
P	Abd pernah seneng karo cewek ra konco sekolah opo konco sekelas?
S	Pernah mbak tapi aku sadar aku kan wong elek anake wong ra nduwe yo mending sekolah bae men pinter biso luru kerjo sing apik ojo dadi tukang nyeteriko utowo jahit
P	Abd ngerti pacaran rak pacaran ki op?
S	Pacaran ki lanag wadon lungo bareng mbak



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 31 Oktober 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: AY  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Menurut ay apa pentingnya sekolah?
S	Sekolah itu penting mbak buat cari kerjaan untuk kebahagiaan orang tua mbak terutama ibu, tapi aku wis pengen metu sekolah mbak saya sudah nggak sanggup
P	Lho kenapa emangnya ay nggak punya cita-cita?
S	Punya mbak tapi gimana lagi keadaan ay kayaknya nggak memungkinkan nek ay sekolah terus mbak (sambil nangis)
P	Kenapa ay kalau ada masalah cerita aja?
S	Saya bingung mbak saya punya banyak masalah di rumah orang tua saya bercerai ibu saya ikut tante sementara ayah saya juga sudah menikah lagi dan tidak memperhatikan saya dan adik saya lagi mbak
P	Tapi masih tanggung jawab sama ay kan?terus sekolah ay siapa yang bayarin?
S	Ay sekolah dibayarin sama tante mbak tapi sekarang tante udah nikah jadi kan punya kebutuhan sendiri makanya putrid bingung kalau minta bapak pas telfon yang angkat pasti ibu tiri terus bilang bapak nggak punya uang
P	Terus kalau bayar sekolah gimana?
S	Ya ngandalin kiriman dari tante mbak, tapi nek nggak datang-datang yo bingung juga jadi saya kadang-kadang kerja
P	Lho emang ay kerja apa?
S	Nyanyi mbak jadi penyanyi dangdut, qosidah tergantung yang mau

	nyewa sama bayar mbak
P	Lha ay pernah melanggar peraturan sekolah atau nakal nggak? kalau iya apa?
S	Pernah mbak telat masuk sekolah, membolos sekolah mbak
P	Kalau bolos ki kenapa terus biasane dimana nek mbolos, sama siapa saja nek bolos?
S	Kalau bolos biasane saya di rumah aja mbak nggak pergi kemana-mana sama teman satu kelompok mbak, saya mbolos karena saya banyak pikiran mbak dari keluarga, teman saya yang tiba-tiba ngejauhin saya padahal saya nggak salh apa-apa, kayak kemarin saya aja bolos nggak masuk sekolah mbak tapi di datangi guru kerumah jadi saya hari ini berangkat
P	Ay tinggal sama siapa dirumah kan bapak ibu dijakarta?
S	Sama mbah tapi saya sudah nggak betah mbak pengen tinggal bareng sama ibu saya kasihan mbak kemarin liburan saya main kejakarta mbak lha pulange ibu saya itu nganter pulang katane nggak tega kalau saya pulang sendiri tapi apa mbak dirumah ibu saya sama sekali nggak disapa sama mbah nggak disediakan maem juga saya sama ibu nangis mbak sedih banget kenapa hidup saya seperti ini saya pengen keluar sekolah mbak kerja aja biar tinggal sama ibu
P	Terus nek mbolos biasane mbahe dipanggil nggak ke pihak sekolah?
S	Di undang mbak tapi mbah sudah tua jadi nggak pernah dating gurunya yang dating kerumah saya
P	Terus mbahmu tahu nggak kalau kamu sering bolos?
S	Ya tahu mbak wong saya kalau mbolos di rumah aja nggak pergi kemana-mana
P	Ada nggak sih pelajaran yang ay suka, kenapa?
S	Ada mbak matematika sama bahasa inggris, gurunya enak kalau ngajar gampang dimengerti jadi saya suka
P	Terus ada nggak pelajaran yang nggak kamu suka?
S	Ada mbak, kalau gurunya saya nggak suka otomatis saya nggak suka juga sama pelajarannya

P	Kalau pada saat jam istirahat atau jam kosong biasanya ay ngapain?
S	Kalau lagi punya uang ya jajan mbak dikantin, kalau nggak paling ngobrol sama temen satu kelompok, tapi kalau lagi ada masalah biasanya saya lbih suka nangis menyendiri mbak
P	Ay tahu nggak pacaran itu apa?
S	Pacaran itu laki-laki sama perempuan jalan bareng mbak
P	Ay pernah suka dengan teman laki-laki atau pernah berpacaran mungkin?
S	Pernah mbak, pacaran juga pernah tapi sekarang sudah putus
P	Lho kenapa?
S	Dia selingkuh mbak sama temannya,
P	Ay ngerasa kehilangan nggak saat setelah putus?
S	Yo mbak kan dia itu tempat curhat saya setelah saya putus nggak ada lagi tempat curhat saat saya lagi sedih, ada masalah sama teman, keluarga maupun sekolah
P	Biasanya nek ketemu pacarnya dimana terus ngapain aja?
S	Paling di depan rumah mbak rumah kan deket, yo paling ngobrol-ngobrol aja
P	Pernah pergi berdua nggak?
S	Nggak mbak kan saya lum diijinin untuk pacaran kalau mbak lihat saya lagi ngobrol sama teman saya kan tahunya Cuma teman
P	Terus ibumu tahu nggak kalau kamu punya pacar?
S	Nggak mbak, nek tahu saya dimarahi mbak kan ibu pernah bilang nggak usah pacaran dulu kamu masih kecil sekolah dulu mumpung masih ada kesempatan jadi saya curi-curi mbak pacarane.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 1 November 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: ADR  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Menurut kamu apa arti penting sekolah?
S	Sekolah itu penting mbak biso nggawe pinter, kanggo lurus kerjo
P	Terus cita-cita kamu apa?
S	Cita-cita pengen dadi wong sukses mbak ben uripe seneng
P	Adr pernah langgar peraturan sekolah atau nakal neng sekolah rak?
S	Sering mbak wis ra keno dihitung,
P	Lha opo maneh nakale?
S	Gowo motor, telat masuk sekolah, rokok, mbolos mbak
P	Gowo motor kan ra enthuk kok tetep nggowo kenopo?
S	Pancen ora enthuk mbak tapi motor etak titipke neng tempat penitipan samping warung he...masalahe umahe adoh mbak wong nggowo motor wae sering telat tekan sekolah
P	Lha kok iso telat?
S	Biasa ra mbak tangine kawanan gara-gara mbengine ngetem karo konco-konco dolanan gitar nganti isuk
P	Lha nek rokok, mbolos ki biasane neng endi?
S	Angger rokok yo biasa ra mbak neng wc mburi kan adoh ra katok guru utowo BP dadi aman he...nek mbolos biasane aku neng tempat PS ra nganti sore engko nembe aku bali umah

P	Lha nek konangan guru BP biasane dihukum opo?
S	Paling biasa mbak kon resiko WC terus wong tuane diundang neng sekolah
P	Pernah to kenopo wong tuane sampai diundang?
S	Pas kuwi diundang gara-gara aku gelut mbak karo konco, terus gara-gara aku nggowo motor
P	Lha wong tuamu ki ngerti rak nek nakal neng sekolah?
S	Yo ngerti mbak wong aku pancen bocahe nakal yo aku ngakoni, tapi nek mbolos rak ngerti kan dek omah mangkat terus
P	Pas nakal ki duwe roso salah rak?
S	Duwe mbak tapi piye maning kan aku mau ngomong pancen aku ki bocahe nakal emang dasare nakal mbak ran eng omah neng sekolah ki podu bae nakal
P	Lha nek neng omah biasane ngopo wae?
S	Bali sekolah biasa ra mbak turu, tangi turu rewangi wong tua memeh iwak terus dolan karo konco-konco
P	Adr nek istirahat atau jam kosong biasane ngopo?
S	Nek istirahat biasa ra mbak jajan kadang rokok neng wc, terus angger jam kosong biasane godani cewek-cewek neng kelas mbak he.....
P	Ono rak sih pelajaran karo guru sing adr seneng?
S	Ono mbak, nek pelajarane aku seneng gurune ora penak puo aku tetp seneng
P	Terus ono sing ora disenengi rak?
S	Ono matematika gawe aku mumet mbak, terus gurune ki boseni ora guyunan terus angel kae nek jelaske
P	Adr duwe konco sak geng rak utowo sak kelompok?
S	Nduwe mbak akeh neng omah ono sekolah juga ono
P	Biasane nek karo konco sak geng ki ngopo wae?
S	Biasa mbak dolan ball, voli neng laut, ngetem nek bengi karo dolan gitar

P	Adr ngerti pacaran rak sih?
S	Ngerti mbak lanang wadon lungo bareng
P	Adr pernah seneng karo cewek sak sekolah opo wis pernah duwe cewek?
S	Ah yo aku wis pacaran mbak tapi bedo sekolah
P	Terus nek karo pacare biasane ketemune neng endi, terus ngopo bae hayo??
S	Angger aku biasane ketemune neng omahe pacare ra mbak aku gentleman ko,
P	Moso pamit karo wong tuane wadoke nek meh ngajak lungo?
S	yo ra mbak aku sungkan yo pacaran ketemu janji neng endi langsung areng umahe yo
P	Oya lha nek lungo neng endi biasane?
S	Paling lungo neng laut mbak, terus neng comal lungo jajan tok
P	Lha sing mbayari sopo kan adr rung kerjo?
S	Yo aku ra mbak moso cah lanang jaluk bayari isin ra he....
P	Nek pacaran ngopo wae hayo?
S	Nek aku ra wani macem-macem mbak paling-paling cium tok tapi jo wadul sopo-sopo lho mbak he.....
P	Lha wong tuamu ngerti rak nek adr ki duwe pacar?
S	Yo ngerti mbak malah aku sering diledeki kok pacare ora digowo mreng sih
P	Terus jawabmu opo? Oya emange ra dilarang?
S	Ora mbak yo angger ditakoni aku ngguyu tok, wong tuaku ki ora larang mbak tapi ngei pesen angger ape pacaran ora kaiki sing penting ngerti batasan-batasane ojo kebablasan bapak karo ibu percoyo kowe biso jogo kepercayaan bapak karo ibu.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 1 November 2011  
: Di Sekolah Ruang BP  
: SYM  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	Kenakalan atau pelanggaran apa yang pernah kamu lakukan?
S	Kalau saya biasa mbak telat masuk sekolah, membolos, merokok
P	Menurut kamu peraturan sekolah itu terlalu ketat atau biasa saja?
S	Biasa saja mbak wajar kayak sekolah laine
P	Oy tadi katane kamu suka telat masuk sekolah padahal katanya rumah kamu dekat kok bisa?
S	Yo pancen mbak aku memang telat soale tangine kadang kamanan
P	Emange ra digugah ibue?
S	Kadang digugah kadang ora mbak tapi digugah tetep wae tangine kamanan, urung adus, terus tuku sarapan dewe ibu kan sibuk urusin adekku sing cilik dadi aku ora di urusi karepe aku dewe
P	Eh lha biasane nek nakal ki oleh hukuman ora dek guru?hukumane opo?
S	Oleh mbak, hukumane dikon baris neng halaman sekolah, jukuti sampah,terus kadang kon resiko WC
P	Pernah rak sih wong tuamu ki diundang neng sekolahan?
S	Pernah mbak tapi ra teko, bapak sibuk kerja neng kantor beline bengi, ibu sibuk karo adikku
P	Tapi wong tuamu ki ngerti nek kamu nakal sering mbolos, merokok juga?
S	Nek bapak ngerti mbak wong sering weruh aku neng dalan karo neng

	omah rokok
P	Emange ra di sengeni?
S	Ora mbak lha wong bapak wae rokok malah aku kadang di wei jatah duit dewe kanggo tuku rokok
P	Nek istirahat biasane neng endi?
S	Nek istirahat jajan neng kantin, ngobrol karo konco, kadang rokok juga neng WC mburi tapi dadi ra katon guru
P	Lha nek mbolos sekolah biasane neng endi? terus kenopo mbolos?
S	Nek bolos ki biasane gara-gara kawanan akhire sungkan mlebu yo bolos wae, nek bolos kin eng warnet kae ngarep sekolahan
P	Nek neng warnet biasane ngapain terus yang dibuka situs apa?
S	Neng warnet kadang aku ganti jaga mbak koncoku kan kerjo neng kono dadi aku bebas dolan neng warnet, neng warnet biasa mbak paling facebook, dolan game
P	Pernah buka situs-situs yang dilarang nggak?
S	He...kadang-kadang yo mbak lha penasaran pengen delok kyo opo
P	Cita-cita SYM ki opo?
S	Opo yo mbak mbuh aku be ra ngerti wong sekolah SMP bae sebenere aku meles
P	Emange ra seneng nek neng sekolahan?
S	Yo Seneng mbak ketemu koncone, biso dolan bareng konco tapi malese angger neng sekolahan ki mesti di curigai guru BP terutama sing lanang jarene aku ki nakal mulane di curigai terus
P	Pelajaran sing SYM seneng ki op?kenopo?
S	Opo yo mbak pelajaran sing aku seneng ki kabeh mbak asal rag awe mumet kecuali siji mbak sing aku ra seneng pelajaran agama.
P	Emange kenopo kok ra seneng pelajaran agama?
S	Masalahe aku ora biso moco Al-Qur'an mbak biyen pas sik cilik aku kan melu TPQ tapi aku ra tau mangkat bolos terus dolan karo koncoku sing ra TPQ dadine aku ra biso moco wis

P	Guru sing SYM seneng ono rak?kenopo?
S	Ono mbak, angger gurune slow terus ora serius nerangkene gampang
P	Ono sing ra di senengi rak?kenopo?
S	Ono mbak tapi emoh ah mari di kandaake he...
P	SYM neng sekolahan utowo neng omah duwe konco sak Genk rak? jumlahe piro?
S	Ono mbak jumlahe yo akeh mbak
P	Biasane ngopo wae nek karo konco sak genke?
S	Paling ngetem mbak nek bali sekolah, rokok, lungo dolan bareng
P	Nek neng omah biasane kegiatane opo?
S	Neng omah ki ra seneng mbak sepi ra ono koncone bapak sibuk kerjo, mbakku podo wae kerjo, ibu ngurusi adekku sing cilik tok malah nek neng omah aku sing dikon momong mulane aku males neng omah mending dolan wae
P	Emange nek dolan ki ra tau ditakoki neng wong tuamu?
S	Ora mbak mbuh kae wong tuaku ra rumongso duwe anak dean sibuk karo kerjane dewe-dewe sampai aku ra tau diurusi arep bali monggo ora juga rak opo-opo
P	SYM duwe pacar rak?
S	He...ko takone tekan kono sih mbak yo duwe mbak
P	Cah sekolah kene op konco ngomah?
S	Sekolahan liyo mbak, karo konco neng omah
P	Ono loro berarti, lha biasane nek pacaran utowo ketemuan neng endi?
S	Nek pacaran kadang neng laut, neng comal ngidul mbak, terus nek ketemuan yo kadang neng dalan mbak, neng omahku kadang neng omahe ceweke
P	Emange entuk neng omahe ceweke terus wong tuamu ngerti rak?



S	Oleh mbak, wong tuaku ngerti mbak tapir a kaiki angger pacare aku dolan neng omah wong setuju ko jare
P	Lha nek pacaran neng omahe cewekke tekan jam piro?
S	Tekan jam 10 bengi mbak tapi wong tune cewek ki ora kaiki, kadang dek isuk tekan sore pas omahe ki sepi, utowo pas liburan lungo jalan-jalan karo pacare tapi gentian he....



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 29 Oktober 2011  
: di Rumah Peneliti  
: USB  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	USB nek neng sekolahan ki nakal rak?
S	Nek jare aku ora mbak tapi jare guruku nakal
P	Kok biso?
S	Yo soale aku sering ribut nek neng kelas terus aku sering telat mlebu, numpak motor ngebut,
P	Pernah di hukum rak?
S	Sering mbak nek telat mlebu sekolah paling di bariske neng halaman kon jukuti sampah, terus nek rebut neng kelas aku di tokke mbak dek kelas
P	Lha nek ditoke biasane neng ngendi?
S	Yo tergantung gurune mbak kadang neng ngarep kelas tapi sing sering tak tinggal neng kantin jajan
P	Cita-citane USB ki opo?
S	Aku pengen dadi polisi mbak koyone keren kae sih
P	Nek pengen dadi polisi kok nakal?
S	Lha jare mumpung sik nom mbak dinikmati wae he....
P	Wong tuane pernah diundang neng sekolahan rak?
S	Pernah mbak gara-garane aku sering ditoke, pernah rokok neng sekolahan juga
P	Terus wong tuamu ngerti rak?
S	Ora mbak kan aku nek neng omah anteng ra nakal

P	Kok bisane nakale nek neng jobo tapi neng omah ora?
S	Lha nek neng omah ki sepi mbak bapak ibu kerjo, mbak kuliah dadi neng omah dewean dadi anteng nek neng jobo kan akeh koncone dadi rodo nakal he....
P	Nek neng sekolahan ono pelajaran utowo guru seng disenengi rak?
S	Ono mbak tapi angger aku kuwi nek pelajaran asal gampang yo aku seneng, angger guru sing penting apik, slow seneng guyonan angger ora aku ra seneng karo gurune pelajaranane juga
P	Nek istirahat utowo jam kosong biasane ngopo?
S	Nek istirahat yo jajan ra, rokok neng kantin, nek jam kosong biasane gawe kelas rame, rayu konco cewek neng kelas ra mbak he....
P	Emange ra diganyami gurune anger gawe rame neng kelas
S	Yo diganyami mbak tapi biasa ra angger gurune BP teko langsung meneng angger lungo rame maning
P	Lha nek bali sekolah bisane ngopo?
S	Biasa ra mbak ngetem neng warung ngarep sekolah rook
P	Emange gurune ki ra ganyami nek weruh?
S	Ora mbak kan aku rokok nek bali yo wis ora urusan maning, guru ki kan angger neng sekolahan angger wis beli yo bebas ape ngetem, rokok wong gurune bae angger neng sekolahan do rokok yo muride ra tiru rokok
P	Duwe konco sak genk rak neng sekolahan nek neng omah wis ngerti koncomu yo kwi tok?
S	Duwe ra mbak angger ora yo ra asyik engko angger jajan karo sopo, jahili konco cewek karo sopo, moso nakal dewean dolan dewean yo lucu ra he...
P	duwe pacar rak?
S	Duwe ra mbak ora gaul nemen angger ora duwe
P	Konco sekelas, sekolah opo sekolahan liyo?

S	Konco sekolah mbak ayu yakin mulane aku seneng
P	Lha nek pacaran neng endi biasane?
S	Paling-paling neng laut mbak, nek ora yo aku nglencer ran eng omahe ceweke
P	Wong tuamu ngerti rak nek duwe pacar?
S	Ora mbak angger ngerti aku di ganyami mesti langsung diomongi cah cilik be pacaran rung pantes sekolah bae sing bener
P	Terus nek engko ngerti piye?
S	Yo ora mbak kan aku neng omah anteng dadi wong tuaku ra curiga angger aku duwe pacar.



Hari, Tanggal  
Lokasi  
Nama Subjek  
Identitas  
Ket.

Hasil Wawancara  
: 29 Oktober 2011  
: Di rumah peneliti  
: RSK  
: Responden  
: P : Peneliti S: Subjek

Pelaku	Hasil wawancara
P	RSK nek neng sekolahan nakal rak?
S	He...mending nakal mbak tapi sitik
P	Pernah langgar peraturan sekolah rak?
S	Sering mbak telat mlebu sekolah, atribut sekolah kadang ra dinggo, kadang mbolos nek sek males, ra tau ngerjake PR
P	Di kei hukuman rak neng gurune?
S	Wehi mbak tapi biasa tok nek jareku mulane aku ra wedi paling dikon baris, jukuti sampah, dikon metu dek kelas malah aku seneng
P	Lha wong tuamu diundang neng sekolahan rak?
S	Tau mbak diundang tapi undangane tak suwek terus tak buang neng dalan men ojo konangan tapi sampeyan jo wadul lho he..
P	Emange wong tuamu ki ra ngerti nek kowe nakal?
S	Nek bapak ngerti mbak tapi jerene wajar tapi nek ibu ra ngerti kan neng omah tok
P	Cita-citamu ki opo?
S	Aku pengen dadi guru koyo bapak tapi muride koyo opo mbak nek aku ki gurune wong akune wae mbeling muride mesti luwih-luwih nakale ra he...
P	Pelajaran sing disenengi ki opo?kenopo?
S	Bahasa Indonesia, alesane bapak kan guru bahasa Indonesia dadi aku seneng terus nilaiku yo apik

P	Nek guru sing ra disenengi ono rak?
S	Ra ono mbak mbokan engko angger aku dadi akeh sing ra seneng, meskipun ono sing nyebeli he...
P	Nek istirahat utowo jam kosong neng sekolahan biasane ngopo?
S	Nek istirahat yon eng kantin jajan, jam kosong paling dolanan karo koncone neng kelas tapi
P	RSK nek neng omah ki biasane ngopo wae?
S	aku ki males mbak nek neng omah soale neng omah ra ono koncone sing lanang bapak tok kuwi be sering ora neng omah kan mulang neng gunung onone ibu karo adikku wadok males nek di kon dolan karo adekku ra menarik nek karo koncone kan asyik iso dolan numpak motor bareng, dolan bal neng lapangan pokoke senenglah nek karo konco, terus ibu ki ora oleh nek aku arep dolan karo koncone jarene lingkungan omahku ki bocahe nakal-nakal dadi wedi nek aku melu-melu koncone dadi aku kadang-kadang nyimpe nek arep dolan karo konco neng omah ben ibuku ojo weruh aku lungo
P	Pernah seneng karo konco cewek sing sesekolahan rak opo jangan-jangan wis duwe pacar ki?
S	He...pacar aku ra duwe mbak tapi nek cewek sing aku seneng ono tapi wedi ditolak angger aku ngomong seneng.
P	Lha wong tuamu ngerti ra nek kamu seneng karo koncone?
S	Nek bapak ki ngerti mbak soale seneng ledeki takok aku duwe pacar ora yo akhire aku cerito tapi nek ibu ora
P	Kenopo ra cerito karo ibu wae terus tanggapane bapakmu piye?
S	Bapak paling guyu tok mbak tapi karo ngomongi kae nek seneng konco yo ra kaiki tapi angger ibuku ngerti mesti langsung nyanyi aku disengeni sik cilik ra sah pacaran sekolah wae ra gelem sinau opo maning wis pacaran kerjaane smsan tok engko ra tau sinau.
P	Terus kamune piye?
S	Yo ra kaiki wong aku emang ra pacaran kok paling seneng tok.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Siti Khaeriyah  
Nim : 232 107 154  
Tempat / tgl lahir : Pemalang, 3 Mei 1986  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Akasia RT.02/08 Ds. Pamutih Kec. Ulujami Kab.  
Pemalang

### Identitas Orang Tua :

Nama Ayah : H. M. Nasir  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Maesaroh  
Alamat : Jl. Akasia RT.02/08 Ds. Pamutih Kec. Ulujami Kab. Pemalang

### Riwayat pendidikan :

SD Negeri 04 Pamutih	lulus tahun 2000/2001
SMP Negeri 1 Ulujami	lulus tahun 2002/2003
SMA Negeri 1 Ulujami	lulus tahun 2003/2004
STAIN Pekalongan jurusan S1. Tarbiyah PAI	masuk tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan.

Pekalongan, Februari 2012

Yang membuat

Siti Khaeriyah